

# Mempertanyakan Visi Negara Untuk Aspek Maritim

Oleh: Umar Abubakar

## 1. Pendahuluan

Bila membaca tulisan-tulisan di media masa atau pembicaraan-pembicaraan di televisi sampai pembicaraan-pembicaraan sesama orang awam, maka secara langsung maupun tersirat, dapat disimpulkan (setidaknya diinginkan) bahwa Indonesia adalah suatu negara maritim. Baik karena alasan sejarah masa lalu ataupun karena melihat kenyataan geografis yang ada. Namun adalah kenyataan juga bahwa dalam dunia maritim Indonesia ketinggalan jauh dari banyak negara maritim lainnya.

Bahkan ketinggalan juga dari negara-negara yang sulit disebut sebagai negara maritim karena memiliki garis pantai yang sangat pendek atau luas perairan yang sangat kecil dibandingkan dengan kondisi geografis Indonesia. Mengapa ketinggalan tersebut dapat terjadi, juga merupakan pertanyaan yang selalu muncul pula dalam setiap pembicaraan diantara masyarakat awam. Pertanyaan yang lebih mendasar lagi, bagaimanakah sebenarnya visi negara dalam aspek maritim?

## 2. Mengapa Suatu Visi Yang Tegas Dibutuhkan

Visi suatu negara, bukan visi pemerintah karena pemerintah dapat berganti dalam waktu yg singkat, dalam aspek apapun sangatlah dibutuhkan untuk mengantisipasi masa yang akan datang. Dalam rangka antisipasi itu maka suatu visi akan memuat keinginan yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu agar para pelaksana negara dapat menyusun strategi yang dibutuhkan dengan konsekuensi adanya komitmen sumber daya dari negara untuk mencapai visi yang dimaksud. Tanpa adanya ketegasan dari

visi resmi negara, maka di antara para pelaksana negara akan menafsirkan sendiri-sendiri atas visi yang diinginkan yang selanjutnya akan dipakai untuk menyusun strategi sendiri-sendiri pula untuk mencapainya.

Untuk suatu aspek tertentu, aspek maritim misalnya, penyelenggara negara dalam aspek itu cukup banyak. Ada penyelenggara negara bidang pertahanan keamanan, ada bidang industri, ada bidang perhubungan, ada bidang sumberdaya laut, ada bidang regulasi, ada bidang pertambangan dan sebagainya. Tanpa adanya suatu visi negara yang tegas dan jelas untuk antisipasi aspek maritim di masa mendatang adalah sangat mungkin strategi yang disusun oleh masing-masing penyelenggara negara menjadi kurang/tidak efektif karena tidak adanya komitmen sumber daya dari negara.

Akhirnya, banyak terjadi rencana strategis yang disusun tidak bersifat *goal oriented* yang murni namun *budget oriented* sangat dominan dalam penyusunan rencana strategis. Bahkan terlebih lagi, dapat terjadi strategi yang tumpang tindih atau bahkan saling benirok antara satu dengan lainnya karena tidak ada "visi pengintegrasi"

di antara sesama penyelenggara negara. Akhirnya, "ingin menjadi seperti apa" di masa mendatang memang sulit terwujud karena di samping visi yang tidak jelas itu ditambah lagi masing-masing penyelenggara negara berjalan secara sendiri-sendiri.

Antisipasi masa depan sangatlah diperlukan karena dunia yang terus berubah secara cepat termasuk perubahan yang terjadi dalam aspek maritim. Secara geografis Indonesia adalah suatu negara maritim dan sebagian besar masyarakat "menyatakan" bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa bahari, sehingga negara ini sehingga seyogianya tidak mengabaikan perubahan itu. Berikut beberapa fakta perubahan dalam aspek maritim yang patut mendapat perhatian serius.

## 3. Semakin Pentingnya Aspek Maritim Bagi Dunia

Fakta-fakta global yang ada menunjukkan bahwa :

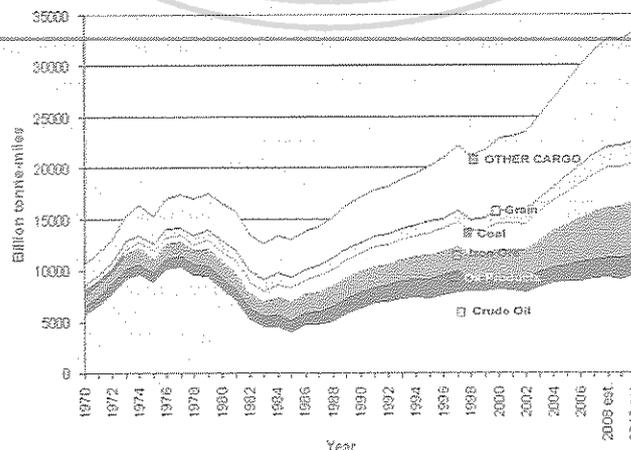
- Jumlah bagian terbesar dari umat manusia tinggal dalam jarak beberapa ratus mil dari garis pantai.
- Hampir ¾ bumi ini diselubungi oleh perairan.
- 90 % dari perdagangan di dunia diangkut lewat laut.

Dari sehari keseharian, arti aspek maritim menjadi semakin penting bagi kehidupan umat manusia di seluruh dunia. Beberapa contoh berikut menunjukkan akan hal tersebut.

### \*Peningkatan Volume Perdagangan Lewat Laut

Selama kurun waktu 15 tahun terakhir volume perdagangan lewat laut di seluruh dunia berupa minyak mentah beserta produknya, bijih besi, batu bara, gandum

World seaborne trade 1969-2010



Sumber : <http://www.marisec.org/shippingfacts/worldtrade/volume-world-trade-sea.php>